

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian dengan jaminan fidusia serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat pelaksanaan perjanjian jaminan fidusia di Wuling Finance Kota Jambi. Pokok permasalahan yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui sejauhmana bekerjanya hukum di dalam masyarakat. Tipe penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prakteknya pada saat pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian fidusia di Wuling Finance Kota Jambi masih terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan yang diperjanjikan dimana debitur sering melakukan pelanggaran terhadap kewajiban tersebut dan tidak melaksanakan atau lalai dalam memenuhi prestasinya. Hambatan yang dihadapi oleh PT. Wuling Finance Kota Jambi dalam pelaksanaan perjanjian fidusia antara lain yaitu: kelalaian yang disebabkan oleh keadaan ekonomi debitur yang menurun akibat Covid-19, keterbatasan SDM dari pihak kreditor pada perjanjian kredit dalam tahapan survei yang memadai, tidak adanya pengawasan berkelanjutan terhadap debitur pasca perjanjian kredit, minimnya informasi yang dimiliki oleh masyarakat terkait dengan pelaksanaan kredit dengan jaminan fidusia, hilangnya objek dan/atau debitur objek jaminan fidusia, dan pengalihan objek jaminan oleh pihak debitur kepada pihak lain tanpa sepengetahuan dan izin dari kreditor.

Kata Kunci : Pelaksanaan, perjanjian, jaminan fidusia

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze the implementation of the rights and obligations of the parties in the agreement with fiduciary guarantees and to know and analyze the inhibiting factors in the implementation of the fiduciary guarantee agreement in Wuling Finance Jambi City. The subject matter to be examined aims to find out the extent of the working of the law in society. The type of research used is empirical juridical. The results showed that in practice during the implementation of the rights and obligations of the parties in the fiduciary agreement at Wuling Finance Jambi City, there were still things that were not in accordance with the agreement where debtors often violated these obligations and did not carry out or were negligent in fulfilling their performance. Obstacles faced by PT. Wuling Finance Jambi City in implementing the fiduciary agreement includes: negligence caused by the debtor's declining economic condition due to Covid-19, limited human resources from the creditor on the credit agreement in the adequate survey stage, the absence of continuous supervision of debtors after the credit agreement, the lack of information owned by the public related to the implementation of credit with fiduciary guarantees, loss of object and/or debtor object of fiduciary guarantee, and transfer of object of guarantee by the debtor to another party without the knowledge and permission of the creditor.

Keywords: Implementation, agreement, fiduciary guarantee